

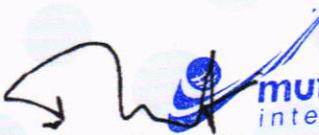
**PENGUMUMAN HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN  
Nomor : 8032.31/EXT-MUTU/XI/2024**

LPVI PT Mutuagung Lestari Tbk dengan ini mengumumkan hasil pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu (VLHHK) terhadap :

1. Nama Unit Manajemen : PT ASIA CONCEPT
2. Alamat : Jl. Bandengan Kedungcino Jepara RT.003 RW.001,  
Kecamatan Bandengan Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
3. Kegiatan : **PENILIKAN 2**
4. Kepemilikan S-Legalitas : PT Mutuagung Lestari Tbk
  - Nomor : LPVI-008/MUTU/LK-175
  - Masa Berlaku : 2 January 2023 - 1 January 2029
  - Ruang Lingkup : PBUI
5. Tanggal Audit : 16 – 18 Oktober 2024
6. Hasil Keputusan Penilikan 2 :
  - a. Dinyatakan **MEMENUHI** Standar VLHH Kayu sesuai Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI dan Pedoman Lampiran 3.6 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian
  - b. Status S-Legalitas **PT ASIA CONCEPT** dapat **DIPERTAHANKAN** sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut di atas, dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke : Jl. Raya Bogor Km 33.5 No.19, Cimanggis, Depok 16453 Indonesia atau email ke [wsc@mutucertification.com](mailto:wsc@mutucertification.com)

LPVI PT Mutuagung Lestari Tbk  
Pada tanggal 08 November 2024



**Bambang Gunardjito**  
Senior VP SBU Sertifikasi Kehutanan

MUTU-4133F/5.0/01082023

Depok, 8 November 2024

No. : 481.3/SKEP-MUTU/XI/2024  
Lamp. : -  
Perihal : **Surat Keputusan Hasil Penilikan ke 2 VLHKK PT ASIA CONCEPT**

Kepada Yth.  
PT ASIA CONCEPT  
Attn. Ibu Nurul Hidayah

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan hasil pengambilan keputusan dari audit **Penilikan ke 2** Verifikasi Legalitas Hasil Hutan sebagai berikut :

No. Sertifikat : LPVI-008/MUTU/LK-175  
Masa Berlaku Sertifikat : 2 January 2023 - 1 January 2029

Ruang Lingkup Sertifikat :

No. Perizinan Berusaha	Produk	Kapasitas M3 /Tahun
<b>Izin Industri PBUI :</b> Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dengan NIB : 9120105730916, Terbit tanggal 1 Juli 2019, Perubahan ke-9, tanggal : 9 Februari 2022	Komponen dari Kayu	1.000
	Meubel dari Kayu	3.000
	Barang Bangunan dari Kayu	1.000

- Tanggal Penilikan 2 : 16 – 18 Oktober 2024
- Tim Auditor : Dana Prabaswara (Lead Auditor)
- Pedoman : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Pedoman VLHHK Lampiran 3.6
- Standar : 1. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Standar Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Standar Pelaksanaan VLHHK Lampiran Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI
2. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 3 tahun 2024 tentang Penambahan Verifier tentang Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) pada Standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu pada Pemegang Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI)
- Dasar Acuan : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia Nomor : 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi.
- Hasil Verikasi : Seluruh verifier (yang dapat dilakukan penilaian) memenuhi standar
- Status Sertifikat : Tetap berlaku
- Masa Penilikan : 12 (dua belas) bulan sekali
- Jadwal Audit Berikutnya : Selambat – lambatnya Oktober 2025

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**mutu**  
international

**Irham Budiman**  
Direktur

**RESUME HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN  
DALAM RANGKA KEGIATAN PENILIKAN KE - 2 S-LEGALITAS**

**(1) Identitas LPVI :**

a. Nama Lembaga	:	PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
b. Alamat	:	Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis – Depok 16953
c. Nomor telepon /faks. /Email	:	(021) 8740202. Fax. (021) 87740745/46 ; email : <a href="mailto:wsc@mutucertification.com">wsc@mutucertification.com</a>
d. Akreditasi Sebagai LPVI		
• Nomor	:	LPVI-008-IDN
• Masa Berlaku	:	01 September 2027
e. Penetapan Sebagai LPVI	:	4692/MenLHK-PHL/set.5/KUM.1/4/2023 jo. Nomor : SK.8804/MENLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/9/2023
f. Direktur Operasional	:	Irham Budiman
g. Acuan, Standar dan Pedoman	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : 8 Tahun 2021 Tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi.</li> <li>Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. : SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Pedoman VLHHK Lampiran 3.6.</li> <li>Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tentang Standar Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, Standar Pelaksanaan VLHHK Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI Sesuai KepmenLHK No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022</li> </ol>
h. Tim Audit	:	1. Dana Prabaswara : Ketua Tim
i. Tim Pengambil Keputusan	:	Bambang Gunardjito Adhitya Tisna Primasukma

**(2) Identitas Auditee :**

a. Nama Unit Manajemen	:	PT Asia Concept
b. Alamat Kantor Pusat	:	Jl. Bandengan Kedungcino Jepara RT. 003 RW. 001, Kecamatan Bandengan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
c. Alamat Lokasi Industri	:	Jl. Bandengan Kedungcino Jepara RT. 003 RW. 001, Kecamatan Bandengan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
d. Jenis Izin Usaha	:	VLHHK Pada Pemegang PBUI
e. Legalitas Pemegang Izin	:	<b>PB UI</b> Perizinan Berusaha Berbasis Resiko (RBA) dengan NIB : 9120105730916 tertanggal 01 Juli 2019, Perubahan Ke-9, tanggal 09 Februari 2020 (tanggal tercetak 21 September 2023)

		<b>Sertifikat Standar :</b> Perizinan Berusaha Berbasais Resiko Sertifikat Standar Nomor : 91201057309160009 diterbitkan tanggal 02 Maret 2022, Perubahan ke-1 tanggal 02 Maret 2022 (tanggal tercetak 17 Oktober 2024)
f. Produk dan Kapasitas Izin	:	Komponen dari Kayu (31001) : 1.000 m3/tahun Furnitur dari Kayu (31001) : 3.000 m3/tahun Barang Bangunan dari Kayu (16221) : 1.000 m3/tahun
g. Pengurus Perusahaan	:	Direksi : Tuan Claudio Thorsten Bartels Komisaris : Tuan Guenther Bartel
h. Nama MR Auditee	:	Nurul Hidayah

**(3) Ringkasan Tahapan :**

<b>Tahapan</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>	<b>Ringkasan Catatan</b>
Pengumuman Publik	<b>Website SILK MenLHK RI :</b> Tanggal, 7-Oct-24 <b>Dan</b> <b>Website Mutu Certification :</b> Tanggal, 7-Oct-24	<b>Website SILK MenLHK RI :</b> <a href="https://silk.menlhk.go.id/app/Upload/vlk/20241007/90c7e301c5d722806b4a4d69b08e23b4.pdf">https://silk.menlhk.go.id/app/Upload/vlk/20241007/90c7e301c5d722806b4a4d69b08e23b4.pdf</a> <b>Dan Website Mutu Certification :</b> <a href="https://mutucertification.com/pengumuman-publik-rencana-surveillance-2-vlhhk-pt-asia-concept/">https://mutucertification.com/pengumuman-publik-rencana-surveillance-2-vlhhk-pt-asia-concept/</a>
Pertemuan Pembukaan	Rabu, 16 Oktober 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperkenalkan anggota tim audit yang akan melakukan audit di PT Asia Concept</li> <li>Meminta Perusahaan menunjukkan Surat Penunjukan / Kuasa Management Representatif.</li> <li>Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan perusahaan kepada PT Mutuagung Lestari Tbk</li> <li>Menjelaskan Standar Verifikasi yang menjadi acuan.</li> <li>Konfirmasi isi dari rencana audit/ Audit Plan yang sudah disampaikan kepada perusahaan oleh Tim Auditor.</li> <li>Metode Pelaksanaan Audit.</li> <li>Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit.</li> <li>Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh tim auditor.</li> <li>Konfirmasi tentang kebutuhan akan personil dari perusahaan yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit.</li> </ol>

		<p>j. Meminta agar perusahaan dan tim auditor dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit.</p> <p>k. Meminta agar Unit Manajemen menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan yang dibutuhkan pada masing-masing.</p>
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Rabu, 16 Oktober 2024 s/d Jumat, 18 Oktober 2024	
Pertemuan Penutupan	Jumat, 18 Oktober 2024	<p>a. Penyampaian ucapan terima kasih atas kerjasama perusahaan dalam pelaksanaan audit.</p> <p>b. Penjelasan prosedur dan tata waktu proses sertifikasi legalitas Hasil Hutan kayu baik jika hasil verifikasi menyatakan memenuhi ataupun tidak memenuhi standar yang ditetapkan.</p> <p>c. Pemaparan hasil verifikasi sementara dan temuan di lapangan.</p> <p>d. Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu penyelesaiannya.</p> <p>e. Tanggapan dari pihak manajemen PT Asia Concept</p> <p>f. Ketidaksesuaian diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender ke depan.</p> <p>g. Penandatanganan Berita Acara Penutupan.</p>
Pengambilan Keputusan	Jumat, 08 November 2024	Komite Sertifikasi memutuskan bahwa PT Asia Concept <b>"Memenuhi"</b> persyaratan dan standar untuk mendapatkan Sertifikat Legalitas.

**(4) Resume Hasil Penilaian :**

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
<b>Kriteria 1.1. Unit usaha dalam bentuk (a) Industri memiliki PB yang sah, dan (b) Eksportir produk olahan memiliki PB yang sah</b>		
<b>Indikator 1.1.1. Unit usaha adalah produsen yang memiliki legalitas pelaku usaha dan legalitas usaha yang sah</b>		
Verifier a. Nomor Induk Berusaha (NIB)	Memenuhi	1. PT Asia Concept telah memiliki dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB) yang di terbitkan dari Sistem Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko Risk Based Approach (RBA), dengan Nomor : 9120105730916 diterbitkan di Jakarta tanggal 01 Juli 2019, Perubahan ke-9, tanggal 09 Februari 2022 (tanggal tercetak 21 September 2023).

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		<p>2. Verifikasi kesesuaian periksa silang kesesuaian NIB dengan legalitas pelaku usaha berupa dokumen Perizinan Berusaha Usaha Industri (PB UI), Legalitas Perdagangan dan Akta Pendirian dan/atau Perubahan Terakhir PT Asia Concept telah menunjukkan kesesuaian. Adapun KBLI Industri yang telah tercakup antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KBLI 31001 Industri Furnitur dari Kayu</li> <li>• KBLI 16221 Industri Barang Bangunan dari Kayu</li> </ul>
Verifier b. Legalitas perdagangan	Memenuhi	<p>Legalitas Perdagangan PT Asia Concept tercakup pada dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB) yang di terbitkan dari Sistem Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko Risk Based Approach (RBA), dengan Nomor : 9120105730916 diterbitkan di Jakarta tanggal 01 Juli 2019, Perubahan ke-9, tanggal 09 Februari 2022 (tanggal tercetak 21 September 2023).</p> <p>KBLI Industri dan Perdagangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• KBLI 31001 : Industri Furnitur dari Kayu</li> <li>• KBLI 16221 : Industri Barang Bangunan dari Kayu</li> <li>• KBLI 46491 : Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga</li> </ul>
Verifier c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	Memenuhi	<p>PT Asia Concept telah memiliki dokumen 2 (dua) dokumen NPWP yang terdaftar di KPP Penanaman Modal Asing Satu Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan dan KPP Pratama Jepara, di mana 9 (sembilan) digit pertama dari NPWP tersebut telah sama, yaitu dengan Nomor : 01.864.342.9-xxx.xxx.</p>
Verifier d. Izin atau persetujuan lingkungan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL) dan dokumen lingkungan hidup lain yang setara)	Memenuhi	<p>1. PT Asia Concept telah memiliki dokumen Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Dokumen SPPL tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS dan dicetak dari aplikasi sistem OSS, untuk pendukung dokumen lingkungan pernyataan mandiri untuk menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi lingkungan (K3L) tertanggal 25 September 2023.</p> <p>2. Sebagai pemenuhan kewajiban PT Asia Concept telah membuat Matrik Upaya Pengelolaan Lingkungan. Adapun bentuk upaya pengelolaan dan pemantauan yang sesuai ketentuan yang diatur dalam dokumen lingkungan SPPL berupa Industri Furnitur dari Kayu.</p>
Verifier e. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan yang sesuai dengan dokumen lingkungan	Memenuhi	<p>Dokumen SPPL PT Asia Concept tersebut di ketahui telah terdapat kesesuaian informasi terkait dengan Identitas Pemrakarsa nya maupun Jenis kegiatan usaha nya berupa Industri Furnitur dari Kayu (KBLI : 31001) dan Industri Barang Bangunan dari Kayu (KBLI : 16221). Adapun keluaran limbah industri yang terdapat di PT Asia Concept diantaranya :</p>

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Padat kategori Non B3 yang berupa sisa produksi yang dikategorikan sebagai sampah seperti ampas bekas, potongan karton packing, potongan plastic packing, serbuk hasil pengampelasan produk.</li> <li>- Limbah cair dari sisa MCK ditampung pada tempat yang telah disediakan berupa bak septiktank.</li> <li>- Berdasarkan observasi di lapangan dan informasi dari Ibu Nurul Hidayah selaku wakil manajemen, menjelaskan bahwa kegiatan produksinya PT Asia Concept tidak menggunakan metode painting product, tetapi seluruh produk mebel finishing adalah natural finish non painting. Sehingga tidak ada limbah finishing yang termasuk limbah cair berbahaya.</li> </ul> <p><u>Implementasi dilapangan dalam upaya pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan adalah :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan limbah produksi ditempatkan dalam kotak yang telah disediakan dengan pemilahan jenis sampah (sampah basah, sampah plastik, sampah debu, sisa bahan produksi). Adapun penanganan selanjutnya untuk limbah basah sisa makanan dibuang ditempat yang disediakan.</li> <li>- Penanganan limbah kering sisa-sisa produksi (potongan kayu, serbuk kayu, sisa ampas dan potongan karton serta sisa potongan plastik finishing) dijual kepada pengepul sampah.</li> <li>- Limbah cair dari sisa MCK dialirkan melalui saluran ke septic tank atau tanah jika dari air bersih.</li> <li>- Perusahaan juga telah menyusun Metrik Kegiatan Usaha PT Asia Concept dalam Implementasi Pengelolaan lingkungan.</li> <li>- Kegiatan penghijauan dan sirkulasi udara yang baik dan penyediaan APD di setiap bagian kerja</li> </ul>
<p>Verifier f. Usaha Industri dan klasifikasi usaha industri</p>	<p>Memenuhi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Asia Concept telah melakukan migrasi sistem OSS menjadi versi RBA (berbasis resiko), dimana izin usaha nya Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dengan NIB : 9120105730916 diterbitkan di Jakarta tanggal 01 Juli 2019, Perubahan ke-9 tanggal 09 Februari 2022 (tanggal tercetak 21 September 2023) di mana terdapat perluasan untuk produk rincian kapasitas sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen Mebel (KBLI : 31001) : 1.000 m3/tahun</li> <li>• Industri Furnitur dari Kayu (KBLI : 31001) : 3.000 m3/tahun</li> <li>• Industri Barang Bangunan dari Kayu (KBLI : 16221) : 1.000 m3/tahun</li> </ul> </li> <li>2. PB UI untuk KBLI : 31001 dan KBLI : 16221 mengacu kepada tabel Lampiran NIB-RBA PT Asia Concept yang disebutkan bahwa Industri Furnitur Kayu dan Industri Barang Bangunan dari Kayu termasuk</li> </ol>

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		<p>dalam klasifikasi Risiko Menengah Rendah, sehingga Jenis Perizinan Berusaha adalah NIB dan Standar Usaha yang telah terverifikasi.</p> <p>3. PT Asia Concept telah memiliki dokumen Sertifikat Standar yang di terbitkan dari Sistem Online Single Submission (OSS) Berbasis Risiko Risk Based Approach (RBA), dengan Nomor : 91201057309160001 (KBLI : 31001) dan 91201057309160009 (KBLI : 16221) diterbitkan di Jakarta tanggal 01 Juli 2019, Perubahan ke-1, tanggal 02 Maret 2022 (tanggal tercetak 17 Oktober 2024).</p> <p>4. Terkait untuk kesesuaian lokasi usaha PT Asia Concept yang tercantum dalam Perizinan Berusaha Usaha Industri (PBUI) PT Asia Concept yang berlokasi usaha di Jl. Bandengan Kedungcino Jepara RT. 003 RW. 001, Desa/Kelurahan Bandengan, Kec. Jepara, Kab. Jepara, Provinsi Jawa Tengah adalah telah sesuai dengan Izin Usahanya, dengan Koordinat lokasi nya di Jl. Kedungcino, Bandengan, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59432, Indonesia (Lat -6.554313<sup>0</sup> Long 110.664813<sup>0</sup>)</p> <p>5. Dokumen Perizinan Berusaha Usaha Industri (PB UI) PT Asia Concept tersebut di ketahui telah terdapat kesesuaian informasi terkait dengan Identitas Pemrakarsa nya maupun Jenis kegiatan usaha nya berupa perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha Industri Furnitur dari Kayu (31001) dan Barang Bangunan dari Kayu (16221).</p>
Verifier Laporan Data Industri Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Memenuhi	PT Asia Concept telah memiliki akun SIINas dan telah melakukan pelaporan data industri per Semester Ganjil dan Genap tahun 2023 dan pelaporan terakhir Semester Ganjil tahun 2024 sesuai ketentuan melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).
<b>Kriteria 1.2. Importir kayu dan produk kayu</b>		
<b>Indikator 1.2.1. Importir adalah importir yang memiliki izin yang sah</b>		
Verifier Dokumen identitas importir	Memenuhi	Hasil verifikasi dokumen NIB OSS RBA yang dimiliki, PT Asia Concept terdaftar sebagai pemegang izin Angka Pengenal Importir (API-P). Dalam realisasi kegiatan industrinya tidak melakukan kegiatan penerimaan bahan baku kayu impor. Selama periode November 2023 s/d September 2024, PT Asia Concept melakukan kegiatan penerimaan bahan baku lokal berupa mebel unfinished dengan jenis kayu Jati ( <i>Tectona grandis</i> ).
<b>Kriteria 1.3. Unit Usaha Dalam Bentuk Kelompok</b>		
<b>Indikator 1.3.1. Kelompok memiliki dokumen pembentukan kelompok</b>		
Verifier Dokumen pembentukan kelompok atau akte notaris	Not Aplicable	PT Asia Concept bukan merupakan Unit Usaha yang berbentuk kelompok.

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
pembentukan kelompok (Jika berkelompok)		
<b>Kriteria 2.1. Keberadaan dan penerapan sistem penelusuran bahan baku (termasuk kayu impor) dan hasil olahannya</b>		
<b>Indikator 2.1.1 Unit usaha mampu membuktikan bahwa bahan baku yang diterima berasal dari sumber yang sah</b>		
Verifier a. Dokumen jual beli dilengkapi bukti pembelian.	Memenuhi	<p>Seluruh penerimaan bahan baku kayu bulat dan mebel unfinished di PT Asia Concept dilengkapi dengan dokumen jual beli berupa Perjanjian Jual Beli Kayu Bulat dan Surat Kontrak Kerjasama Jasa. Selama periode November 2023 s/d September 2024 penerimaan bahan baku kayu bulat sebesar 590,22 m<sup>3</sup> dan mebel unfinished sebesar 184,7279 m<sup>3</sup>. Penerimaan bahan baku kayu bulat dan mebel unfinished dengan jenis kayu jati (<i>Tectona grandis</i>) hutan negara dan hutan hak kegiatan pembelian domestik dari pemasok yang teridentifikasi sebagai PBPH-HT telah memiliki S-Legalitas dan TPT-KB menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan (DHH) dan seluruh pemasok IRT/Pengrajin menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan (DHH) yang semuanya berlokasi Jepara.</p>
Verifier b. Dokumen angkutan hasil hutan yang sah	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selama periode November 2023 s/d September 2024, PT. Asia Concept telah melakukan kegiatan pembelian sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelian kayu bulat hutan negara dan hutan hak dengan jenis kayu Jati (<i>Tectona grandis</i>) yang langsung di kirim ke tempat Penyedia Jasa Penggajian UD Jati Mas (Subkon) sebanyak 2.230 batang ; 590,22 m<sup>3</sup> dilengkapi dokumen angkutan berupa SKSHH-KB sebanyak 73 dokumen dan SAKR sebanyak 12 dokumen.</li> <li>Pengiriman kayu gergajian dari UD Jati Mas ke IRT/Pengrajin (SUKO) sebanyak 20.129 pcs ; 326,8657 m<sup>3</sup> dilengkapi dokumen angkutan berupa SKSHH-KO sebanyak 43 dokumen dan Nota Angkutan asebanyak 10 dokumen.</li> <li>Penerimaan bahan baku mebel unfinished dengan jenis kayu Jati (<i>Tectona grandis</i>) berasal dari pemasok berstatus usaha sebagai IRT/Pengrajin (Subkon) sebanyak 8.460 pcs ; 184,7279 m<sup>3</sup> dilengkapi dokumen angkutan berupa Surat Jalan sebanyak 286 dokumen.</li> </ul> </li> <li>Hasil uji petik di lapangan dengan hasil pengecekan sampling sesuai antara fisik kayu jenis kayu jati dengan produk kayu mebel unfinished sesuai jumlah dengan dokumen.</li> <li>Berdasarkan hasil verifikasi rekapitulasi penerimaan dokumen angkutan dengan kolom penerimaan pada LMKB dan LMHHOK periode November 2023 s/d September 2024 memiliki kesesuaian jumlah dan volume setiap sortimen dan jenis kayu pada setiap bulan.</li> </ol>

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi																																																												
		<table border="1" data-bbox="742 340 1321 698"> <tr> <th rowspan="3">Bulan</th> <th colspan="2">Data Realisasi Penerimaan Kayu Bulat</th> <th colspan="2">Kolom Penerimaan LMKB</th> <th rowspan="3">Keterangan</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Jati (<i>Tectona grandis</i>)</th> <th colspan="2">Jati (<i>Tectona grandis</i>)</th> </tr> <tr> <th>Batang</th> <th>Vol (m<sup>3</sup>)</th> <th>Batang</th> <th>Vol (m<sup>3</sup>)</th> </tr> <tr> <td>Nov-23 s/d Sep-24</td> <td>2.230</td> <td>590,22</td> <td>2.230</td> <td>590,22</td> <td>Sesuai</td> </tr> <tr> <th rowspan="3">Bulan</th> <th colspan="2">Data Realisasi Penerimaan Kayu Papan</th> <th colspan="2">Kolom Penerimaan LMHHOK</th> <th rowspan="3">Keterangan</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Jati (<i>Tectona grandis</i>)</th> <th colspan="2">Jati (<i>Tectona grandis</i>)</th> </tr> <tr> <th>Pcs</th> <th>Vol (m<sup>3</sup>)</th> <th>Pcs</th> <th>Vol (m<sup>3</sup>)</th> </tr> <tr> <td>Nov-23 s/d Sep-24</td> <td>20.129</td> <td>326,8657</td> <td>20.129</td> <td>326,8657</td> <td>Sesuai</td> </tr> <tr> <th rowspan="3">Bulan</th> <th colspan="2">Data Realisasi Penerimaan Mebel Unfinish</th> <th colspan="2">Kolom Penerimaan LMHHOK</th> <th rowspan="3">Keterangan</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Jati (<i>Tectona grandis</i>)</th> <th colspan="2">Jati (<i>Tectona grandis</i>)</th> </tr> <tr> <th>Pcs</th> <th>Vol (m<sup>3</sup>)</th> <th>Pcs</th> <th>Vol (m<sup>3</sup>)</th> </tr> <tr> <td>Nov-23 s/d Sep-24</td> <td>8.460</td> <td>184,7279</td> <td>8.460</td> <td>184,7279</td> <td>Sesuai</td> </tr> </table> <p data-bbox="703 703 1554 815">4. Selama periode November 2023 s/d September 2024, PT Asia Concept tidak melakukan kegiatan penerimaan bahan baku kayu hasil lelang.</p>	Bulan	Data Realisasi Penerimaan Kayu Bulat		Kolom Penerimaan LMKB		Keterangan	Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Batang	Vol (m <sup>3</sup> )	Batang	Vol (m <sup>3</sup> )	Nov-23 s/d Sep-24	2.230	590,22	2.230	590,22	Sesuai	Bulan	Data Realisasi Penerimaan Kayu Papan		Kolom Penerimaan LMHHOK		Keterangan	Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )	Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )	Nov-23 s/d Sep-24	20.129	326,8657	20.129	326,8657	Sesuai	Bulan	Data Realisasi Penerimaan Mebel Unfinish		Kolom Penerimaan LMHHOK		Keterangan	Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )	Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )	Nov-23 s/d Sep-24	8.460	184,7279	8.460	184,7279	Sesuai
Bulan	Data Realisasi Penerimaan Kayu Bulat			Kolom Penerimaan LMKB		Keterangan																																																								
	Jati ( <i>Tectona grandis</i> )			Jati ( <i>Tectona grandis</i> )																																																										
	Batang	Vol (m <sup>3</sup> )	Batang	Vol (m <sup>3</sup> )																																																										
Nov-23 s/d Sep-24	2.230	590,22	2.230	590,22	Sesuai																																																									
Bulan	Data Realisasi Penerimaan Kayu Papan		Kolom Penerimaan LMHHOK		Keterangan																																																									
	Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Jati ( <i>Tectona grandis</i> )																																																											
	Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )	Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )																																																										
Nov-23 s/d Sep-24	20.129	326,8657	20.129	326,8657	Sesuai																																																									
Bulan	Data Realisasi Penerimaan Mebel Unfinish		Kolom Penerimaan LMHHOK		Keterangan																																																									
	Jati ( <i>Tectona grandis</i> )		Jati ( <i>Tectona grandis</i> )																																																											
	Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )	Pcs	Vol (m <sup>3</sup> )																																																										
Nov-23 s/d Sep-24	8.460	184,7279	8.460	184,7279	Sesuai																																																									
<p>Verifier c. Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu yang termasuk CITES)</p>	<p>Not Aplicable</p>	<p>PT Asia Concept tidak pernah menerima dan mengolah bahan baku industri dari jenis kayu yang dibatasi perdagangannya.</p>																																																												
<p>Verifier d. Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi yang sah yang menjelaskan asal usul untuk kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu bukan dari kayu lelang, serta Deklarasi hasil hutan secara mandiri (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan kayu bongkaran yang berasal dari pemegang perizinan/kepemilikan yang sah dan tidak ada perubahan bentuk dari wujud asal)</p>	<p>Not Aplicable</p>	<p>PT Asia Concept tidak pernah menerima dan mengolah bahan baku industri dari jenis kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu dari bukan dari kayu lelang.</p>																																																												
<p>Verifier e. Dokumen angkutan berupa Nota untuk kayu limbah industri.</p>	<p>Not Aplicable</p>	<p>PT Asia Concept memperoleh dan memanfaatkan bahan baku mebel unfinish dengan jenis kayu Jati (<i>Tectona grandis</i>). Dimana jenis bahan baku kayu tersebut bukan berasal dari kayu limbah industri.</p>																																																												
<p>Verifier f. Dokumen SVLK dari pemasok</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>1. Selama periode November 2023 s/d September 2024, adapun tahapan proses pengadaan bahan baku dan proses kegiatan industri PT Asia Concept adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <u>Pembelian Bahan Baku Kayu Bulat Hutan Negara (Perum Perhutani) dan Hutan Hak</u></li> </ol>																																																												

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		<p>PT Asia Concept telah melakukan kegiatan penjasaaan pengolahan kayu bulat menjadi kayu gergajian kepada pemegang PBPHH yang telah memiliki S-Legalitas Nomor : TRIC-IDN-TL-082 a.n UD Jati Mas dengan masa berlaku S-Legalitas sampai dengan 01 Maret 2029.</p> <p>b. <u>Penerimaan Bahan Baku Mebel Unfinish dari IRT/Pengrajin (dari hasil jasa)</u>  Penerimaan Mebel Unfinish dari 12 (dua belas) IRT/Pengrajin dengan status pemasok yang berhak menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan (DHH) secara mandiri.</p> <p>2. Sebagaimana diketahui PT Asia Concept menerima bahan baku mebel unfinish dari pemasok yang berstatus usaha sebagai IRT/Pengrajin yang berhak menerbitkan DHH. PT Asia Concept telah melakukan pembaharuan terhadap panduan pengecekan DHH sesuai dengan Lampiran 4 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022. PT Asia Concept telah membuat dan memiliki Prosedur Pengecekan DHH secara mandiri Nomor : 003/SOP-DKP/ASIACONCEPT/2023 yang tertuang dalam Dokumen Standar dan Pedoman Pelaksanaan Pengecekan DHH Secara Mandiri, dan telah di otorisasi oleh pimpinan perusahaan tanggal 30 Nov 2024.</p> <p>3. Telah tersedia pula dokumen Surat Keputusan Penunjukan Personal yang bertanggung jawab dalam melakukan pengecekan DHH secara mandiri dimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur PT Asia Concept Nomor : AC/231130 tertanggal 30 November 2024 tentang Penunjukan Personal Penanggung Jawab Untuk Kegiatan Pengecekan DHH / Deklarasi Mandiri di PT Asia Concept. Untuk Personal yang di tunjuk adalah : Ibu Miasih (Mandor Bag. Sanding / Amplas), Ibu Zuliana (Mandor Bag. Packing / Pengepakan), Bp. Nuriya Alfin (Manager Produksi) dan Ibu Nuryana Ariyanti (Administrasi).</p> <p>4. Telah tersedia Laporan Hasil Pengecekan DHH secara mandiri oleh Petugas yang ditunjuk yang bertanggung jawab melakukan kegiatan pengecekan berupa Laporan Hasil Pengecekan DHH secara mandiri, dengan Format V-DM 2 yang di ambil kepada 3 (tiga) pemasok tetap yang berstatus usaha sebagai IRT/Pengrajin dalam periode November 2023 s/d September 2024. Dari hasil kegiatan pengecekan Deklarasi Hasil Hutan / Deklarasi Mandiri yang dilakukan oleh Personal yang ditunjuk tersebut telah terbukti bahwa asal bahan baku mebel setengah jadi adalah berasal dari lokasi</p>

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		hutan negara dan hutan hak budidaya, dengan jenis kayu Jati ( <i>Tectona grandis</i> ) yang di dukung pula dengan ketersediaan Dokumen Copy KTP, Surat Keterangan Usaha (NIB) dan Dokumentasi Foto Titik Koordinat Lokasi sesuai dengan perijinan usaha di masing-masing pemasok.
<b>Indikator 2.1.2 Importir mampu membuktikan bahwa kayu yang diimpor berasal dari sumber yang sah</b>		
Verifier a. Dokumenn impor	Not Aplicable	<p>Hasil verifikasi dokumen NIB OSS RBA yang dimiliki, PT Asia Concept terdaftar sebagai pemegang izin Angka Pengenal Importir (API-P). Data dan informasi penting yang tercakup pada dokumen NIB dapat di lihat pada <u>Verifier 1.1.1 (a) Nomor Induk Berusaha (NIB)</u></p> <p>Selama periode November 2023 s/d September 2024, PT Asia Concept tidak melakukan kegiatan penerimaan bahan baku impor. Seluruh kegiatan produksi Furnitur berasal dari kegiatan pembelian domestik berupa mebel setengah jadi (mebel unfinished) dengan jenis kayu Jati (<i>Tectona grandis</i>). Sehingga tidak dilakukan verifikasi terhadap Indikator 2.1.2 Importir mampu membuktikan bahwa kayu yang diimpor berasal dari sumber yang sah antara lain :</p> <p>Verifier 2.1.2 (a) Dokumen Impor ;            Verifier 2.1.2 (b) Deklarasi Impor ;            Verifier 2.1.2 (c) Persetujuan Impor ;            Verifier 2.1.2 (d) Laporan Realisasi Impor ;            Verifier 2.1.2 (e) Bukti pembayaran bea masuk (Jika terkena bea masuk)            Verifier 2.1.2 (f) Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu impor dalam daftar CITES) ;            Verifier 2.1.2 (g) Bukti Penggunaan Kayu Dan Produk Turunannya ; dan            Verifier 2.1.2 (i) Dokumen Jaminan legalitas produk asal impor bahan baku</p>
Verifier b. Deklarasi impor	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak melakukan penerimaan bahan baku impor.
Verifier c. Persetujuan impor	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak melakukan penerimaan bahan baku impor.
Verifier d. Laporan realisasi impor	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak melakukan penerimaan bahan baku impor.
Verifier e. Bukti pembayaran bea masuk (Apabila terkena bea masuk)	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak melakukan penerimaan bahan baku impor.
Verifier f. Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu impor dalam daftar CITES)	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak melakukan penerimaan bahan baku impor.

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
Verifier g. Bukti penggunaan kayu dan produk turunannya.	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak melakukan penerimaan bahan baku impor.
Verifier h. Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan ( <i>due diligence</i> ) importir.	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>PT Asia Concept telah memiliki dokumen pembaharuan Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan (<i>due diligence</i>) importir. Dimana dokumen tersebut telah dibuat oleh Ibu Ika Kurnia Sari dan telah disetujui oleh Caludio Torsten Bartels (Direktur) dengan Nomor : 001/SOP/IMP/XI/2023 yang terbit di bulan November 2023. Dokumen pembaharuan Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan (<i>due diligence</i>) importir yang dimiliki oleh PT Asia Concept sudah sesuai dengan ketentuan mengacu pada Lampiran 5 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 terkait Tata Cara /Pedoman Pelaksanaan Uji Kelayakan (<i>due diligence</i>) dan Pembuatan Deklarasi Impor Produk Kehutanan.</li> <li>Tidak terdapat buti hasil uji tuntas dikarenakan, selama periode audit November 2023 s/d September 2024, PT Asia Concept tidak melakukan kegiatan penerimaan maupun pengolahan bahan baku dari baku kayu impor.</li> </ol>
Verifier i. Dokumen Jaminan legalitas produk asal impor bahan baku	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak melakukan penerimaan bahan baku impor.
<b>Indikator 2.1.3. Unit usaha menerapkan sistem penelusuran kayu</b>		
Verifier a. Tally sheet penggunaan bahan baku dan hasil produksi	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proses penerimaan bahan baku mebel unfinished di PT Asia Concept adalah dimulai dari bagian penerimaan bahan baku, di mana pada setiap bahan baku mebel unfinished yang masuk, kemudian setelah di periksa kuantitas dan kualitasnya (MC dan ukuran sesuai dengan standar),kemudian mebel unfinished tersebut akan di beri identifikasi berupa tally card/label yang memuat informasi sebagai berikut : Tanggal Kedatangan, Bulan dan Tahun, Kode Produk Mebel dan Nama Pemasok atau Pengrajin</li> <li>Pada bagian pengampelasan ini telah terdapat tally sheet yang mencatat setiap bahan baku mebel unfinished yang di produksi, di mana pada tally sheet tersebut telah mencatat terhadap No Surat Jalan asalnya. Untuk uji ketelusuran yang dilakukan adalah terhadap bahan baku mebel unfinished yang masuk di bagian pengampelasan dan pada output bagian ini telah terdapat pencatatan terhadap bahan baku mebel unfinished yang diproduksi tersebut.</li> </ol>

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
Verifier b. Laporan Produksi Hasil Olahan	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan hasil produksi di PT Asia Concept selama periode November 2023 s/d September 2024 sebanyak 201,4922 m<sup>3</sup> sesuai dengan catatan/laporan mutasi kayu (LMHHOK).</li> <li>Data yang logis antara input-output dan rendemen. <ul style="list-style-type: none"> <li>Selama periode audit (November 2023 s/d September 2024) total pemakaian bahan baku mebel unfinished sebanyak 201,4922 m<sup>3</sup> menghasilkan produk furniture dari kayu sebanyak 201,4922 m<sup>3</sup> dengan nilai rendemen sebesar <u>100,00 %</u>.</li> <li>Secara keseluruhan dari laporan produksi PT Asia Concept tersebut di ketahui telah terdapat hubungan yang logis antara input bahan baku dan hasil produksinya dan rendemen berada di angka yang wajar sehingga diperoleh nilai efisiensi yang wajar dan logis. Rendemen mencapai 100% karena tidak terdapat perubahan bentuk dari mebel setengah jadi menjadi furnitur. Adapun tahapan proses produksi yang dilakukan hanyalah amplas dan finishing</li> </ul> </li> </ol>
Verifier c. Produksi industri tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan. (Jika dalam PB tidak tercantum kapasitas izin, maka tidak melebihi nilai investasi yang diizinkan)	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis produk sesuai dengan izin usaha industri PT Asia Concept berupa : Furnitur dari Kayu.</li> <li>Selama periode Oktober 2023 s/d September 2024, realisasi produksi sendiri PT Asia Concept berupa Furnitur dari Kayu sebanyak 217,3823 m<sup>3</sup> tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan sebesar 3.000 m<sup>3</sup> dengan nilai utilitas 7,25 %</li> </ol>
Verifier d. Hasil produksi yang berasal dari kayu lelang dipisahkan	Not Aplicable	PT Asia Concept tidak menerima dan tidak menggunakan bahan baku berupa kayu lelang dalam kegiatan produksinya. Bahan baku industri mebel setengah jadi (mebel unfinished) pembelian dari domestik dengan jenis kayu Jati ( <i>Tectona grandis</i> ).
Verifier e. Dokumen catatan / laporan mutasi kayu	Memenuhi	PT Asia Concept telah menyusun Laporan Mutasi Hasil Hutan Olahan Kayu (LMHHOK). Hasil verifikasi dokumen menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara LMHHOK dengan dokumen pendukungnya antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>Rekapitulasi Data Penerimaan Bahan Baku ;</li> <li>Data Laporan Produksi ; dan</li> <li>Data Penjualan.</li> </ul>
<b>Indikator 2.1.4 Proses pengolahan produk melalui jasa dengan pihak lain (industry lain atau PB Usaha Industri). Jika melalui penyedia jasa</b>		
Verifier a. Dokumen sertifikasi atau Deklarasi hasil hutan secara mandiri	Memenuhi	PT Asia Concept dapat menunjukkan salinan S-Legalitas yang dimiliki penyedia jasa (penggajian kayu) a.n UD Jati Mas dengan Nomor : TRIC-IDN-TL-082 masa berlaku S-Legalitas sampai dengan 01 Maret 2029. PT Asia Concept juga dapat menunjukkan legalitas usaha yang

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi																																																																																			
		dimiliki oleh 12 (dua belas) penyedia jasa (mebel unfinish) berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai pengrajin tersebut berhak menerbitkan Deklarasi Hasil Hutan secara mandiri																																																																																			
Verifier b. Kontrak jasa pengolahan produk antara <i>auditee</i> dengan pihak penyedia jasa (pihak lain)	Memenuhi	PT Asia Concept dapat menunjukkan surat kontrak jasa yang dibuat di atas kertas bermaterai dengan penyedia jasa penggergajian kayu dan penyedia jasa mebel unfinish berlaku sampai dengan 31 Desember 2026. Dimana lingkup kegiatan usaha penyedia jasa penggergajian kayu (UD Jati Mas) pemegang izin PBPHH kapasitas produksi 5.000 m3/tahun yang memiliki S-Legalitas dengan Nomor : TRIC-IDN-TL-082 berlaku s/d 01 Maret 2029. Dan 12 (dua belas) penyedia jasa mebel unfinish sesuai dengan perizinan NIB nya dengan kegiatan usaha IRT/Pengrajin.																																																																																			
Verifier c. Dokumen serah terima kayu yang dijasakan	Memenuhi	<p>Seluruh bahan baku kayu bulat yang dijasakan oleh PT Asia Concept dilengkapi dengan dokumen serah terima antara PT Asia Concept dengan penyedia jasa (UD Jati Mas)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">Bulan</th> <th colspan="2">Jumlah Dokumen Angkutan Kayu Bulat</th> <th>Serah Terima</th> <th colspan="2">Jumlah Kayu Bulat</th> <th colspan="2">Hasil Papan</th> <th rowspan="3">Rend</th> </tr> <tr> <th>SKSHH-KB</th> <th>SAKR</th> <th>Dok STKB</th> <th>Qty</th> <th>Vol</th> <th>Qty</th> <th>Vol</th> </tr> <tr> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Set</th> <th>Batang</th> <th>m3</th> <th>Pcs</th> <th>m3</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nov-23 s/d Sep-24</td> <td>66</td> <td>10</td> <td>76</td> <td>2.131</td> <td>549,4813</td> <td>22.074</td> <td>356,3432</td> <td>64,85%</td> </tr> <tr> <td colspan="8">Rendemen Total Rata-Rata</td> <td>64,89%</td> </tr> </tbody> </table> <p>Seluruh bahan baku kayu papan yang dijasakan oleh PT Asia Concept dilengkapi dengan dokumen serah terima antara PT Asia Concept dengan 12 (dua belas) penyedia jasa (IRT/Pengrajin)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Stock Awal Papan</th> <th colspan="2">Penambahan</th> <th colspan="2">Pengurangan</th> <th colspan="2">Output</th> <th colspan="2">Stock Akhir Papan</th> <th rowspan="3">Rend (%)</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Penerimaan Papan dari Sawmill</th> <th colspan="2">Papan Di Produksi</th> <th colspan="2">Mebel Unfinish</th> <th colspan="2"></th> <th colspan="2"></th> </tr> <tr> <th>Pcs</th> <th>Vol (m3)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>14.930</td> <td>252,0958</td> <td>22.074</td> <td>356,3432</td> <td>20.644</td> <td>343,0435</td> <td>8.460</td> <td>184,7279</td> <td>16.360</td> <td>265,3955</td> <td>53,85%</td> </tr> </tbody> </table>	Bulan	Jumlah Dokumen Angkutan Kayu Bulat		Serah Terima	Jumlah Kayu Bulat		Hasil Papan		Rend	SKSHH-KB	SAKR	Dok STKB	Qty	Vol	Qty	Vol	Set	Set	Set	Batang	m3	Pcs	m3	Nov-23 s/d Sep-24	66	10	76	2.131	549,4813	22.074	356,3432	64,85%	Rendemen Total Rata-Rata								64,89%	Stock Awal Papan		Penambahan		Pengurangan		Output		Stock Akhir Papan		Rend (%)	Penerimaan Papan dari Sawmill		Papan Di Produksi		Mebel Unfinish						Pcs	Vol (m3)	14.930	252,0958	22.074	356,3432	20.644	343,0435	8.460	184,7279	16.360	265,3955	53,85%								
Bulan	Jumlah Dokumen Angkutan Kayu Bulat			Serah Terima	Jumlah Kayu Bulat		Hasil Papan		Rend																																																																												
	SKSHH-KB	SAKR		Dok STKB	Qty	Vol	Qty	Vol																																																																													
	Set	Set	Set	Batang	m3	Pcs	m3																																																																														
Nov-23 s/d Sep-24	66	10	76	2.131	549,4813	22.074	356,3432	64,85%																																																																													
Rendemen Total Rata-Rata								64,89%																																																																													
Stock Awal Papan		Penambahan		Pengurangan		Output		Stock Akhir Papan		Rend (%)																																																																											
Penerimaan Papan dari Sawmill		Papan Di Produksi		Mebel Unfinish																																																																																	
Pcs	Vol (m3)	Pcs	Vol (m3)	Pcs	Vol (m3)	Pcs	Vol (m3)	Pcs	Vol (m3)																																																																												
14.930	252,0958	22.074	356,3432	20.644	343,0435	8.460	184,7279	16.360	265,3955	53,85%																																																																											
Verifier d. Ada pemisahan produk yang dijasakan pada perusahaan penyedia jasa	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan penyedia jasa penggergajian kayu (UD Jati Mas) dan 12 (dua belas) penyedia jasa mebel unfinish (IRT/Pengrajin) menerapkan pemisahan terhadap produk PT Asia Concept yang dijasakan. Dibuktikan dengan adanya pemberian warna bontos kayu bulat milik PT Asia Concept dan label identitas dokumen angkutannya pada satu periode penggergajian kayu. Untuk di lokasi IRT/Pengrajin PT Asia Concept menerapkan SPK dan ketelusuran dan identifikasi komponen kayu gergajian dengan penerapan label identifikasi komponen mebel dalam proses produksinya.</li> <li>Selain pola segregasi yang sudah diterapkan, perusahaan penyedia jasa juga telah mendokumentasikan pencatatan pemisahan dari penerimaan dan pengolahan papan milik PT Asia Concept.</li> </ol>																																																																																			
Verifier e. Adanya pendokumentasian bahan	Not Aplicable	Kegiatan penjasakan yang dilakukan PT Asia Concept hanya mencakup proses pengolahan kayu bulat menjadi kayu gergajian kepada pemegang																																																																																			

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
baku, proses produksi dan ekspor apabila ekspor dilakukan melalui industri penyedia jasa		izin PBPHH dan proses pengerjaan kayu gergajian menjadi produk mebel setengah jadi kepada Pengrajin/IRT yang berlokasi di Kabupaten Jepara. Sehingga tidak ada aktifitas ekspor yang dilakukan melalui industri penyedia jasa.
<b>Kriteria 3.1 Perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi dengan tujuan domestik</b>		
<b>Indikator 3.1.1. Unit usaha menggunakan dokumen angkutan hasil hutan yang sah untuk perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi dengan tujuan domestik</b>		
Verifier Dokumen angkutan hasil hutan yang sah	Memenuhi	Selama periode November 2023 s/d September 2024, PT Asia Concept telah melakukan kegiatan penjualan hasil produksi furnitur nya dengan tujuan domestik antara lain ke kota Bali dan Cirebon. Kegiatan perdagangan tersebut telah dilengkapi dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah berupa Surat Jalan, Invoice dan Faktur Pajak. Total kegiatan penjualan produk furnitur tersebut sebanyak 210 pcs dengan jumlah 0.5938 m3 dilengkapi dengan dokumen Surat Jalan yang diterbitkan a.n. PT Asia Concept sebanyak 2 dokumen.
<b>Kriteria 3.2. Pengapalan kayu olahan untuk ekspor</b>		
<b>Indikator 3.2.1. Pengapalan kayu olahan untuk ekspor harus memenuhi kesesuaian dokumen PEB</b>		
Verifier a. Produk hasil olahan kayu yang diekspor	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Selama periode November 2023 s/d September 2024, total produk jadi (Furnitur) yang di ekspor PT Asia Concept sebesar 173,6674 m3 dengan jenis kayu Jati (<i>Tectona grandis</i>).</li> <li>Terdapat hubungan yang logis antara total hasil produksi dengan total penjualan ekspor nya, di mana total hasil produksi periode November 2023 s/d September 2024 di tambah dengan stock awal pada bulan November 2023 adalah berjumlah 354,8233 m3, nilai ini seimbang dengan total penjualan ekspor dalam periode November 2023 s/d September 2024 di tambah dengan stock akhir di bulan September 2024 yang juga sebanyak 354,8233 m3. Artinya dalam hal ini di ketahui bahwa semua penjualan ekspor Furnitur di PT Asia Concept telah tercover dalam total hasil produksinya di tambah dengan stock (awal) yang ada. Sehingga dapat di pastikan bahwa semua kegiatan penjualan Ekspor di PT Asia Concept berasal dari hasil produksinya sendiri (tidak ada penjualan ekspor yang berasal dari kegiatan Non Produsen).</li> </ol>
Verifier b. Dokumen Ekspor	Not Aplicable	Informasi dokumen PEB yang diterbitkan telah sesuai dengan dokumen ekspor lainnya. Klasifikasi produk yang diekspor ada yang masuk dalam kelompok produk industri kehutanan yang wajib dilengkapi dengan dokumen V-Legal untuk pelaksanaan ekspornya. Pemeriksaan dokumen V-Legal dengan dokumen ekspor lainnya yaitu Packing List/Invoice dan PEB memperlihatkan kesesuaian. Jumlah dokumen ekspor yang terbit selama periode Audit Penilaian Ke-2 VLHHK Tahun

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		2024 (November 2023 s/d September 2024) yaitu 26 dokumen Packing List (P/L), 26 dokumen Invoice, 26 dokumen Bill of Lading (B/L), 26 dokumen PEB dan 26 dokumen V-Legal a.n. PT Asia Concept.
Verifier c. Dokumen Pembetulan Ekspor (Jika terdapat pembetulan ekspor)	Not Aplicable	Selama periode November 2023 s/d September 2024 tidak ditemukan adanya pembetulan dokumen ekspor (PEB) PT Asia Concept yang menyebabkan amandemen dokumen ekspor berupa Invoice dan Packing List setelah barang dimuat dan dalam perjalanan ke Negara Tujuan.
Verifier d. Bukti Pembayaran Bea Keluar (Jika terkena bea keluar)	Not Aplicable	Produk jadi (furnitur) dengan jenis kayu Jati ( <i>Tectona grandis</i> ) yang di ekspor oleh PT Asia Concept tersebut tidak dikenakan bea keluar.
Verifier e. Dokumen CITES (Jika bahan baku kayu dalam daftar CITES)	Not Aplicable	PT Asia Concept memperoleh dan memanfaatkan bahan baku berupa mebel unfinished dengan jenis kayu Jati ( <i>Tectona grandis</i> ), di mana jenis kayu bahan bakunya tersebut adalah tidak termasuk ke dalam kelompok jenis kayu yang dilarang maupun dibatasi perdagangannya sebagaimana yang tercantum dalam Appendix CITES.
<b>Kriteria 3.3. Pemenuhan penggunaan Tanda SVLK</b>		
<b>Indikator 3.3.1. Implementasi Tanda SVLK</b>		
Verifier Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>PT Asia Concept telah menggunakan Tanda SVLK <i>on-product</i> yaitu label yang melekat pada pada setiap kemasan produk jadi nya dan Tanda SVLK <i>off-products</i> pada kelengkapan dokumen penjualan ekspor (Packing List/Invoice) tersebut telah sesuai ketentuan.</li> <li>Serta dari hasil pemeriksaan bahwa Tanda SVLK tidak dibubuhkan PT Asia Concept pada produk kayu lelang (sitaan, temuan, rampasan). Tanda SVLK yang digunakan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Untuk nomor register Tanda SVLK yang ada di PT Asia Concept adalah <b>Sustainable VLHH-33-07-0322</b>.</li> </ol>
<b>Indikator 4.1.1. Pedoman / Prosedur dan implementasi K3</b>		
Verifier a. Pedoman / prosedur K3	Memenuhi	PT Asia Concept telah memiliki dokumen Prosedur K3 berdasarkan Surat Kuasa yang ditanda tangani oleh Direktur Perusahaan tertanggal 17 Desember 2013 dengan memberikan kuasa kepada Nurul Hidayah sebagai wakil manajemen untuk menyusun dokumen SOP K3. Komitmen manajemen dalam menyusun Standard Prosedur K3 yaitu menyediakan lingkungan kerja yang aman untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan membahayakan bagi Kesehatan yang muncul selama waktu kerja. PT Asia Concept juga telah memiliki Susunan Pengurus K3 secara internal untuk bertanggung jawab penuh seluruh kegiatan Implementasi K3 di Perusahaan. Dimana Susunan Pengurus K3 tersebut sudah disetujui oleh Bp. Caludio Bartels (Direktur Perusahaan)

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		tertanggal 17 Desember 2013 dan sampai saat ini (tahun 2024) tidak terdapat perubahan susunan pengurus.
Verifier b. Implementasi K3	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia peralatan K3 yang dimiliki PT Asia Concept antara lain : APAR yang masih berlaku, distribusi dan penggunaan APD sesuai dengan kebutuhan nya masing-masing bagian kerja, kotak P3K peralatan lengkap dengan isian obat-obatan terdiri dari obat luka ringan dan obat pereda rasa nyeri. Semuanya tersebut belum kadaluarsa dan berfungsi dalam kondisi baik.</li> <li>2. Memasang rambu-rambu evakuasi di titik-titik tertentu di lokasi pabrik menginformasikan arah evakuasi menuju lokasi aman untuk titik berkumpul. Pemasangan rambu-rambu K3 juga sudah terlihat dilapangan antara lain Himbauan Keselamatan Kerja, Gunakan APD sesuai kebutuhan dan Himbauan Dilarang Merokok pada area kerja.</li> </ol>
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	Telah tersedianya dokumen catatan kecelakaan kerja di PT Asia Concept untuk setiap kejadian kecelakaan kerja dan upaya penanganannya yang terdokumentasi dalam setiap periode per bulannya. Adapun resume data kecelakaan kerja dibuat dalam laporan bulanan yang ada di PT Asia Concept antara lain mencatat informasi : hari/tanggal/bulan/tahun, nama karyawan, uraian kejadian, identifikasi akar masalah (penyebab terjadinya kecelakaan kerja), upaya penanganan, lokasi kejadian, parameter kecelakaan kerja (klasifikasi ringan/sedang/berat) dan tindakan pencegahannya. Dari data yang disajikan pada periode Audit Penilikan Ke-2 VLK Tahun 2024 (November 2023 s/d September 2024), tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja yang dialami oleh para pekerja PT Asia Concept di lingkungan kerja industrinya. Adapun upaya pencegahan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan cara melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja serta pengembangan sumber daya ataupun yang berkaitan dengan peningkatan penerapan K3 di tempat kerja guna untuk mengurangi resiko terjadinya kejadian kecelakaan kerja. Dari hasil komunikasi dengan penanggung jawab K3, apabila terjadi kejadian kecelakaan kerja dalam kategori ringan untuk tindakan penanganannya diberikan perawatan di pabrik dengan diberikan obat-obatan yang ada di dalam kotak P3K dan bilamana terdapat kejadian kecelakaan kerja dalam kategori sedang dirujuk ke Puskesmas atau RS Terdekat.
<b>Kriteria 4.2. Pemenuhan hak-hak tenaga kerja</b>		
<b>Indikator 4.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja</b>		
Verifier Serikat Pekerja atau kebijakan perusahaan (auditee) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat	Memenuhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan PT Asia Concept belum memiliki Organisasi Serikat Pekerja, akan tetapi manajemen perusahaan dalam menjalankan hubungan industrial memberikan kebebasan kepada setiap karyawan untuk membentuk organisasi serikat pekerja sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana tertuang</li> </ol>

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
dalam kegiatan serikat pekerja		<p>dalam Surat Kebijakan Nomor : AC/201001 tertanggal 01 Oktober 2020 yang telah ditandatangani oleh Pimpinan Perusahaan (Claudio Thorsten Bartels) selaku Direktur.</p> <p>2. Dari hasil wawancara di PT Asia Concept kepada 4 orang Bagian Produksi (Mandor/Adm. Produksi, Assembling Accesoris, Admin Pengadaan Barang di Gudang dan Finishing / Packing) status karyawan PKWTT dengan upah pembayaran mingguan. Hasil wawancara, karyawan paham mengenai APD yang digunakan di bagian nya (Masker Kain, Sarung Tangan dan dan Sarung Tangan) dan juga terkait dengan K3 sudah paham terhadap Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul. Sudah mengetahui bahwa Perusahaan telah memberikan kebebasan berserikat serta adanya kebijakan anti diskriminasi gender</p>
<b>Indikator 4.2.2. Adanya KKB atau PP yang mengatur hak-hak dan kewajiban pekerja untuk PB Industri</b>		
Verifier Ketersediaan Dokumen kesepakatan Kerja bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja	Memenuhi	PT Asia Concept memiliki Peraturan Perusahaan periode 2023 s/d 2024 yang mengatur hak-hak pekerja dan masih berlaku yang telah didaftarkan dan telah mendapatkan pengesahan melalui Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Jepara dengan Nomor : Kep.4/HL.00.00/33.3320.220623012/B/XI/2023 tertanggal 28 November 2023 Tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Asia Concept.
<b>Indikator 4.2.3. Tidak mempekerjakan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun</b>		
Verifier Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun	Memenuhi	PT Asia Concept telah menyediakan data karyawan per bulan Oktober 2024. Dimana dari data tersebut diperoleh informasi telah dilengkapi dengan data gender serta status pekerja nya dengan jumlah karyawan total sebanyak 48 orang. Karyawan laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan 40 orang. PKWTTTTT sebanyak 40 orang dan PKWTTTTT 8 orang. Berdasarkan hasil verifikasi data dan observasi di lapangan, menunjukkan bahwa tidak terdapat dan tidak ditemukan karyawan yang berusia kurang dari umur 18 tahun. Sesuai ketentuan yang tercantum pada Tata Tertib Perusahaan "Persyaratan Umum Penerimaan Karyawan", antara lain : <u>Berusia serendah-rendahnya 18 (delapan belas) tahun.</u> Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Ratifikasi terhadap Konvensi ILO No. 138 Tahun 1973 mengenai Usia Minimum untuk di perbolehkan bekerja.
<b>Indikator 4.2.4. Pengarus-utamaan gender</b>		
Verifier Terdapat kebijakan persamaan gender	Memenuhi	1. Penanggung jawab Perusahaan (Direktur) juga telah membuat Surat Pernyataan dengan Nomor : AC/231110 tanggal 10 November 2023

Kriteria/Indikator/Verifier	Memenuhi/Tidak Memenuhi/Non Aplicable	Ringkasan Justifikasi
		<p>yang menyatakan PT Asia Concept mencoba terus untuk selalu memproteksi karyawan dan lingkungan, dalam menjalankan hubungan industrial antara pengusaha dan pekerja dan/atau buruh, maka manajemen PT Asia Concept berkomitmen untuk mendukung kesetaraan gender. Sebagai bukti bahwa manajemen menerapkan kesetaraan gender, secara sampling adanya karyawan Perempuan atas nama Miyasih bagian produksi amplas diberikan kewenangan/jabatan sebagai mandor produksi/koordinator bagian amplas. Dalam hal tersebut artinya manajemen memberikan hak kepada karyawan perempuan sesuai dengan kualitas dan kinerja kepada karyawan yang memiliki integritas dan kualitas.</p> <p>2. PT Asia Concept telah menyediakan data karyawan per bulan Oktober 2024. Dimana dari data tersebut diperoleh informasi telah dilengkapi dengan data gender serta status pekerja nya dengan jumlah karyawan total sebanyak 48 orang dengan status karyawan PKWTT. Karyawan laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan 40 orang. Dari hasil verifikasi data karyawan menunjukkan bahwa tidak terdapat dan tidak ditemukan karyawan yang berusia kurang dari umur 18 tahun. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Ratifikasi terhadap Konvensi ILO No. 138 Tahun 1973 mengenai Usia Minimum untuk di perbolehkan bekerja.</p>

**Kesimpulan :**

Hasil pelaksanaan verifikasi di PT Asia Concept memperlihatkan bahwa dari keseluruhan verifier (48 verifier) :

- 1.. Verifier yang memenuhi norma penilaian berjumlah 31 (tiga puluh satu) verifier;
2. Verifier yang tidak diterapkan penilaian berjumlah 17 (tujuh belas) verifier;
3. Verifier yang tidak memenuhi norma penilaian berjumlah 0 (nol) verifier.

Dengan demikian PT Asia Concept dinyatakan **Memenuhi** sesuai dengan standar verifikasi legalitas hasil hutan kayu didalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 Lampiran 3.2 Standar Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu Pada PBUI Sesuai KepmenLHK No. SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022

Mengetahui,

LPVI PT Mutuagung Lestari Tbk



Bambang Gunardjito

Senior VP SBU Sertifikasi Kehutanan